

Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Aswaja Sidorejo Karangawen Demak

¹Miftakhul Muniroh*, ²Ali Bowo Tjahjono, ³Toha Makhsun

^{1,2}Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

*Corresponding Author:
miftakhulmuniroh56@gmail.com.

Abstrak

Metode drill merupakan salah satu metode kontemporer yang digunakan guru dalam proses pembelajaran yaitu dengan melatih peserta didik untuk memperoleh ketrampilan dan ketangkasan dalam menerima pelajaran. Adapun metode drill diterapkan dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an di TPQ Aswaja Sidorejo untuk mempelajari pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an khususnya dalam mengenal, memahami, dan mengetahui huruf-huruf Hijaiyyah dengan cara membaca dan menulis Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidahnya. Maka dari itu peneliti menarik judul penelitian yaitu "Efektivitas Metode Drill Dalam Meningkatkan Ketrampilan Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Aswaja Sidorejo Karangawen Demak" Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan implementasi metode drill dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) di TPQ Aswaja Sidorejo, Untuk mendiskripsikan efektivitas metode drill dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di TPQ Aswaja Sidorejo Karangawen Demak. Bentuk penelitian ini adalah penelitian lapangan (field Research) yaitu penelitian kualitatif yang mengambil langsung data dan informasi berlatar belakang TPQ Aswaja Sidorejo Karangawen Demak, pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Data primer di peroleh dari kepala sekolah dan guru dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dan data sekunder diperoleh dari dokumentasi dari TPQ Aswaja Sidorejo. Analisis data dilakukan dengan menggunakan tiga tahap yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan memverifikasi data yang telah di dapat. Kesimpulan dari penelitian ini adalah meliputi: 1) Perencanaan metode drill di TPQ Aswaja Sidorejo Karangawen Demak sudah berjalan dengan baik, karena guru telah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar, 2) Pelaksanaan metode drill berjalan dengan baik dan sesuai dengan RPP yang disusun, 3) Efektivitas metode drill dapat dikatakan sudah baik, karena dengan menerapkan metode drill dapat meningkatkan ketrampilan peserta didik dalam melatih bacaan dan tulisan Al-Qur'an sesuai kaidahnya dengan baik dan benar.

Kata Kunci: *metode drill, baca tulis al-qur'an*

Abstract

The Drill Method is one of the contemporary methods of teachers used by learning learning process by training learners to study skills and dexterity in receiving lessons. The drill method is applied in the Qur'anite reading activity in TPQ Aswaja Sidorejo to study the Kyak Putih Squider's reading to know, understand, and know the hijaiyer-letters say by writing the Qur'an writers well and correctly according to his rules, then it is the right to the leadership, so that the researchers attract the title of the Yaotu research "effectiveness of the dry Dick in the rise of the Qur'an readers in TPQ Aswaja Sidorejo Karangawen Demak". The purpose of this study is to describe the implementation of Drew id in Learning Reading Qur'an in TPQ Aswaja Sidorejo, to describe the etchivity of Drill Methods in Learning Reading of the Qur'an in TPQ Aswaja Sidorejo Karangawen Demak. This form of research is a field research, a qualitative study that takes immediate degenerative information toq aswaja sidorejo karamgawen demak, the oom of data done by observation interviews and source documentation in the jni documentation, primary and secondary data. The orimer data is produced from the principalists and teachers in Koran reading and secondary data obtained from the documentary toq aswaja sidorejo. Data analysis involves using three stages of reducing data, presenting data, and fabricating existing data. The conclusion of this drill will include 1) drill method planning on TPQ aswaja sidorejo karangawen demak has been well under way, since teachers have worked out the learning plan (RPP) before performing teaching activities, 2) the performance of the drill method is well executed, 3) the effectiveness of the drill increase the oral expansion in training the reading and writings of the Qur'an according to the rules well and correctly

Keywords: *drill method, read the Al-Qur'an*

1. PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah sumber ajaran islam yang pertama, memuat kumpulan wahyu Allah swt. Yang disampaikan kepada nabi Muhammad SAW. Di antara kandungan isinya ialah peraturan hidup untuk mengatur kehidupan manusia, dan hubungannya dengan alam serta makhluk-Nya (Zainudin Ali, 2007)

Mengingat pentingnya mempelajari al-Qur'an maka pengenalan al-Qur'an itu bukan hanya diketahui dari segi fisik dan aspek sejarah semata, namun yang lebih penting adalah bagaimana mampu membaca sekaligus bisa memahami makna yang terkandung dalam ayat demi ayat dalam al-Qur'an (Zulfisun, 2003) Membaca al-Qur'an hendaknya dibaca dengan tartil (pelan) dan fasih. Maka aspek kemampuan baca al-Qur'an merupakan hal pokok yang semestinya diketahui oleh setiap muslim, baik manusia pada umumnya dan juga kalangan peserta didik pada khususnya.

Adapun yang berkaitan dengan hikmah mempelajari al-Qur'an ada di hadist Rasulullah yang diriwayatkan oleh imam Al-Bukhari dengan terjemahannya:

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya kepada orang lain” (HR. Bukhari).

Rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa sebagian besar dikarenakan guru dalam menyampaikan materi kurang menarik dan terlalu cepat dalam menerapkan pelajaran, sehingga membutuhkan waktu untuk membiasakan berlatih dan perlu adanya keselarasan anatara guru dan peserta didik.

Dalam hal membaca dan menulis al-Qur'an bagi peserta didik, perlu adanya metode atau cara bagaimana agar membaca dan menulis al-Qur'an fasih dalam mengucapkan dan baik dalam menulis. Diantara cara yang efektif adalah dengan menggunakan metode Drill (latihan) di mana peserta didik dilatih dari segi kecakapannya membaca dan menulis al-Qur'an.

Dari keterangan di atas yaitu sebagai sebuah alat, tentunya metode harus dipersiapkan secara dengan baik, karena dengan alat yang tepat, proses yang dilakukan akan semakin efektif dan efisien.

Kemudian, mengapa penting menggunakan metode drill dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an ?

1. metode yang sangat praktis digunakan dalam proses pengajaran baca tulis Al-Qur'an, karena dalam metode drill atau pelatihan peserta didik diajarkan mulai dari nol dalam pengenalan huruf-huruf hijaiyyah mulai dari nama-nama huruf hijaiyyah, pengucapan, serta penulisan Al-Qur'an. Dalam metode drill itu sendiri pengajaran dilakukan secara latihan dan terus menerus, sehingga peserta didik yang sebelumnya belum mengenal huruf-huruf hijaiyyah dengan metode drill peserta didik akan dilatih secara terus menerus dan berulang-ulang sehingga secara berjalannya proses pembelajaran peserta didik akan menguasai baca tulis al-Qur'an.
2. Menumbuh dan mengembangkan keimanan anak melalui pemupukan dan pembiasaan begitu penting dilakukan. Memperkenalkan firman-firman Allah melalui pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an adalah pembiasaan dan pemupukan yang sangat penting untuk dilakukan sehingga butuh penerapan pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan yaitu memperkenalkan kalam-kalam Allah.
3. Pembelajaran Al-Qur'an sangat penting bagi seriap muslim, sehingga diharapkan dan disarankan pembelajaran al qur'an dengan metode drill diprogramkan.

4. Metode drill dapat dijadikan sebagai salah satu metode pembelajaran yang diterapkan guru, sehingga mampu mengetahui ketrampilan dan ketangkasan peserta didik dalam pembelajaran melalui latihan yang sering diulang-ulang.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan prosedur analisis tanpa menggunakan prosedur analisis statistik atau cara-cara kuantifikasi yang lain. Penelitian kualitatif didasarkan pada usaha membangun pandangan mereka yang diteliti secara rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit (Lexy J. Moleong, 2012)

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian langsung yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh di TPQ Aswaja Sidorejo Karangawen Demak, sedangkan untuk mendukung teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan penulis akan mengadakan penelitian kepustakaan dengan berpedoman pada buku-buku yang ditulis para ahli sebagai rujukan yaitu sebagai dasar-dasar teoritis yang ada relevansinya terhadap penelitian ini. Data tentang pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dikumpulkan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan dalam suasana yang alamiah menggunakan berbagai konsep lapangan. Untuk mengukur keabsahan data peneliti menggunakan teknik pemeriksaan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif. Sedangkan analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan yang dapat dengan mudah dipahami oleh dirinya sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2019). Setelah pengumpulan data-data selesai, selanjutnya disusun secara sistematis dan dianalisa secara kualitatif dengan menggunakan metode-metode reduksi data, penyajian data, verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Dengan demikian, penelitian lapangan adalah sebuah penelitian yang dilakukan secara langsung dengan mendatangi tempat penelitian untuk melakukan observasi secara langsung bagaimana proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an menggunakan metode drill di TPQ Aswaja Sidorejo Karangawen Demak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Profil TPQ Aswaja Sidorejo

TPQ Aswaja Sidorejo merupakan nama tempat taman pembelajaran Al-Qur'an yang berada di Desa Sidorejo RT 01/RW 07, Karangawen Demak yang didirikan oleh Ibu Umi Rofi'ah beserta jajarannya.

Berdirinya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Aswaja Sidorejo Karangawen Demak dilatar belakangi oleh kondisi pendidikan islam yang ada di Desa Sidorejo yang masih memprihatinkan, ini dapat dilihat bahwa pengajaran pendidikan Al-Qur'an diajarkan hanya bersifat sambilan yang dilakukan oleh para guru ngaji yang dilakukan di masjid dan mushola serta di rumah-rumah para guru ngaji yang dilakukan seadanya tanpa ada pengorganisasian yang dikelola dengan baik serta metode pengajaran yang belum baik. Mereka hanya melakukan saat selepas magrib, saat para guru selesai mencari nafkah. Hubungan Guru dan Santri sangat longgar dan kurang keedulian Wali santri terhadap keberadaan pendidikan

seperti ini, sehingga sering lembaga semacam ini tenggelam dan akhirnya bubar tidak ada pendidikan sama sekali.

1. Nama TPQ : ASWAJA
 2. No. Statistik TP. Al-Qur'an: 411233210239
 3. Provinsi : Jawa Tengah
 4. Desa/ Kelurahan : Sidorejo
 5. Kecamatan : Karangawen
 6. Alamat : Cabean Sidorejo, RT 01/ RW 07
Karangawen Demak
- Kode Pos : 59566
Tanggal Berdiri : 17 Januari 2009

Sejak berdirinya TPQ Aswaja Sidorejo ini, masyarakat terbantu karena dapat menitipkan dan menyekolahkan putra putrinya dengan pondasi menjadi generasi yang Qur'ani serta dapat mempelajari baca tulis Al-Qur'an dengan benar dan lancar mengingat bahwa pentingnya Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari tanpa harus jauh keluar dari lingkungannya. Letak TPQ yang strategis dan dirikan sesuai kebutuhan masyarakat dan mudah dijangkau anak-anak untuk berangkat ke TPQ ditambah lingkungan yang mendukung untuk yang menjadikan orang tua tenang dalam menitipkan putra-putrinya untuk belajar baca tulis Al-Qur'an di TPQ tersebut.

b. Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Penerapan berisi tentang data khusus pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Aswaja Sidorejo Karangawen Demak yang penulis dapatkan dari beberapa pihak yang terkait khususnya guru yang mengajar pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.

1. Perencanaan metode drill dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, guru mempersiapkan rancangan pembelajaran dahulu supaya tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan mudah dan baik. Perencanaan tersebut berupa RPP yang meliputi tujuan, materi, metode yang digunakan dan sumber pembelajaran, serta langkah-langkah dan penilaian pembelajaran.
2. Pada pertemuan sebelumnya guru sudah memberi tugas untuk mengulangi pembelajaran mengaji jilid atau menderas kembali apa yang sudah diajarkan pada pertemuan hari itu, kemudian guru menjelaskan apa yang akan dipelajari pertemuan selanjutnya.
3. Pelaksanaan metode drill dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Hasil penelitian terkait pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Aswaja Sidorejo Karangawen Demak dengan cara guru memberikan contoh dan menyampaikan secara berulang-ulang, kemudian peserta didik diminta untuk menirukan, membaca buku panduan jilid kemudian ditulis sesuai dengan kelas dan jilid masing-masing peserta didik, misalnya kelas satu dengan jilid I, kelas dua dengan jilid II, dan seterusnya sampai jilid enam. harapan dari guru sendiri supaya peserta didik dapat dengan cermat membaca dan menulis sesuai yang diarahkan guru.

Pada kesempatan ini peneliti mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yaitu dimulai dari tahap awal sampai akhir, dengan guru

menerapkan pembelajaran sesuai dengan metode yang di ambil yaitu metode drill yang penerapannya melalui penyampaian yang di ulang-ulang dan menirukan.

1. Tahap awal/ pendahuluan dalam pembelajaran

Pada tahap awal pembelajaran sebelum proses pembelajaran dimulai, guru memasuki kelas dengan mengkondisikan dan meminta peserta didik memperhatikan kemudian dilanjutkan dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama yang dipimpin oleh anggota kelas terbesar dikelas, yaitu peserta didik kelas enam atau jilid VI, karena dengan sistem yang klasikal dalam pengelompokan kelas tergantung pada jilid berapa peserta didik belajar.

Kemudian peserta didik membaca doa-doa harian dan ayat-ayat pendek juz amma sebelum proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di mulai. Peserta didik secara bersama sama membaca doa-doa harian dengan salah satu peserta didik menggunakan mic untuk tujuan sebagai acuan untuk peserta didik lainnya dalam pembacaan doa-doa supaya tidak keliru dalam pembacaan doa-doa berikutnya. Sedangkan pembacaan doa harian berlangsung, guru mengamati dan mencatat hasil pengamatan serta memberi penjelasan tentang bagaimana mencintai Al-Qur'an, diharapkan peserta didik dapat memahami dan meyerapi apa yang guru sampaikan.

2. Tahap Pembelajaran.

Pada tahap ini guru menerapkan metode drill untuk materi yang disampaikan oleh guru, berikut pelaksanaan metode drill yang digunakan guru dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an:

- 1) Setelah menjelaskan arti dari doa harian tersebut, guru selanjutnya terlebih dahulu mengabsen peserta didik untuk presentase kehadiran. Kemudian guru mengajak peserta didik untuk membaca ayat-ayat pendek juz amma dengan mencontohkan terlebih dahulu secara pelan-pelan, bacaan dengan makhrijul huruf, tajwid serta mewaqa'fkan dan mewashalkan pada tempatnya dan peserta didik memperhatikan bacaan guru kemudian meminta peserta didik untuk meniru
- 2) Kemudian setelah pembacaan doa-doa harian selesai, peserta didik dengan segera berkumpul sesuai dengan kelas dan jilid masing-masing peserta didik, dan kemudian peserta didik baris kebelakang untuk setoran materi atau setoran mengaji sesuai dengan buku jilid masing-masing peserta didik
- 3) Kemudian guru memberi contoh dahulu kepada peserta didik sebelum memulai bacaannya, kemudian peserta didik mengikuti dan mengulangnya sampai tiga kali secara beruntun.
- 4) Kemudian guru mengoreksi bacaan peserta didik sesuai dengan tingkatan buku jilid peserta didik.
- 5) Selama proses pembelajaran berlangsung, guru mengadakan penilaian proses dengan observasi dan memberi penguatan terhadap hasil prestasi peserta didik.
- 6) Tahap Akhir Pembelajaran.

Sebelum kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode drill di akhiri, pada tahap akhir guru memberikan tugas kepada peserta didik yaitu

untuk muroja'ah bacaan halaman buku jilid selanjutnya dengan menuliskan halaman buku jilid selanjutnya dibuka catatan masing-masing,

Bersama-sama juga guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Guru memberi reward kepada peserta didik yang aktif dan mendengarkan serta menirukan guru dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

c). Penilaian metode drill dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Hasil penilaian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui observasi wawancara di kelas, ketika pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an berlangsung tentang penilaian dalam penerapan metode drill di TPQ Aswaja Sidorjeo Karangawen Demak, bahwa metode drill dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an sudah berjalan dengan baik dan lancar sesuai harapan, karena dalam perencanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan metode drill guru telah mempersiapkan RPP terlebih dahulu sebelum memulai proses pembelajaran, kemudian pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan metode drill semua aspek yang penulis teliti sudah terpenuhi, meskipun dalam pembelajaran masih ada beberapa kendala.

Maka dari pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan, bahwa pelaksanaan metode drill dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an berjalan dengan efektif dengan berkembangnya ketrampilan baca tulis peserta didik dalam pembelajaran serta peserta didik mampu mengikuti pembelajaran dengan aktif.

4. KESIMPULAN

1. Penerapan metode drill dalam membaca sangat efektif diterapkan pada pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ). Dalam hal ini dapat dilihat peserta didik di TPQ Aswaja Sidorejo Karangawen Demak mampu membaca dan membedakan huruf-huruf hijaiyyah yang disusun sedemikian rupa sehingga mereka dapat membacanya. Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam implementasi metode drill di TPQ Aswaja Sidorejo adalah pertama, siswa diarahkan untuk membaca juz amma secara bersama-sama dan doa-doa harian sebelum pembelajaran dimulai. Kedua, guru mengelompokkan peserta didik sesuai dengan kelas dan jilid masing-masing peserta didik dan membacanya secara bergantian dengan cara dipanggil setiap masing-masing peserta didik untuk ke depan. Ketiga, peserta didik diminta maju kedepan satu persatu secara bergantian dengan membawa jilid dan buku prestasi atau buku penilaian individu. Nilai "A" dan "B" yang terdapat di buku prestasi menjadi tanda lanjut peserta didik lanjut ke halaman selanjutnya, sedangkan tanda "C" sebagai tanda peserta didik masih di halaman yang sama artinya tidak naik ke halaman berikutnya.
2. penerapan metode drill dalam menulis pada pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Aswaja Sidorejo Karangawen Demak memiliki hasil yang bagus. Hasil penelitian berbicara bahwa dengan bantuan metode drill peserta didik yang dulunya belum bisa menulis dan menyambung huruf sekarang sudah lancar menulisnya. Langkah-langkah yang dilakukan dalam implementasi metode drill. Pertama, peserta didik dikenalkan huruf-huruf hijaiyyah beserta cara menulisnya. Kedua, peserta didik latihan menulis di bukunya masing-masing dengan dengan rujukan Qiro'ati jilid sesuai tingkatan jilidnya, bagi peserta didik yang tidak membawa Qiro'ati jilid maka mereka menulis juz amma sebagai ganti dari qiro'ati jilid sehingga peserta didik akan terus di drill untuk menulis.

3. Efektifitas metode drill dalam meningkatkan ketrampilan baca tulis Al-Qur'an penulis rasa sangat efektif dan efisien, karena dalam pembelajaran BTQ peserta didik di kenalkan dengan huruf-huruf hijaiyyah dahulu, beserta cara baca pengucapan dan dalam penulisannya. Serta dalam proses pembelajaran peserta didik di befrikan contoh terdahulu lalu kemudian menirukan apa yang guru ajarkan sampai paham dan menguasai apa yang diajarkan guru, proses pembelaran dilakukan secara drill (katihan) dan berulang-ulang sehingga peserta didik akan terbiasa dan akan terbentuk motoriknya, secara bertahap akan menguasai ketrampilan dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.

Ketrampilan membaca dan menulis akan terassah dan berkembang jika guru dan peserta didik saling mendukung dalam pembelajarannya. Tidak hanya itu, penerapan sebuah metode pun sangat penting dan berpengaruh dalam tercapainya sebuah tujuan pembelajaran. Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis memberikan penghormatan kepada semua pihak yang telah memberikan semangat, bantuan dan dorongan skripsi ini pada akhirnya dapat tersusun.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2012, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT remaja rosdakarya,
- Agus Sulistiyo dan Adi Mulyono. 2000, *Kamus besar bahasa Indonesia*, Surakarta: ITA,
- Hasan Basri. 2012, *Kapita Selekta Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia
- Battle, J.A., and Robbert.I. (2003) Sannon, *Gagasan Baru dalam Pendidikan*, Jakarta: Mutiara,
- Noeng Muhajir, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial, Teori Pendidikan Pelaku Sosial Kreatif*, Edisi V, Yogyakarta: Rekasarasin, 2000
- Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I, *Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran PAI SMA Berbasis Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2016
- Quraish Shihab. 2004 *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: PT. Mizan Puatka
- Zaiunudin Ali. 2007 *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Zakiah Daradjat. 2001, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Zulfisun, Muharram. 2003, *Bekajar Mudah Membaca dengan Metode Mandiri*, cet. 1; Jakarta: Ciputat Press,